

Pengaruh Pemberian *Booklet* Bahasa Jawa Terhadap Pengetahuan Orang Tua Tentang Penanganan Tersedak di desa Joho Mojolaban Sukoharjo

Adia Ervian Sari¹⁾ Wahyuningsih Safitri²⁾ Saelan³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Kusuma Husada
Surakarta

e-mail:adiyaS16b@gmail.com

^{2,3)}Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Universitas Kusuma Husada
Surakarta

ABSTRAK

Tersedak (*Choking*) adalah tersumbatnya saluran jalan nafas akibat benda diluar tubuh secara total atau parsial, sehingga menyebabkan korban sulit bernafas, dan menyebabkan kekurangan oksigen. Kemudian penyumbatan saluran pernafasan tidak total yaitu jika tidak cepat ditangani maka akan terjadi obstruksi pasial dapat menimbulkan emphisema paru. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* tentang penanganan tersedak di desa Joho Mojolaban Sukoharjo.

Pada penelitian ini menggunakan *quasi experiment* dengan *Pre and Post Test With Control Group Desain*. Penelitian ini dilakukan di desa Joho Mojolaban Sukoharjo. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 16 responden kelompok kontrol dan 16 kelompok intervensi. Analisa data dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* dan uji *wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan media booklet mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai hasil *p value* 0,001 ($p < 0,005$). Sedangkan kelompok yang diberikan meda leaflet Hasil peneliti *p value* 0,001 ($p < 0,005$). Dari hasil uji Mann-Withney didapatkan hasil nilai z -2.826 dengan nilai *p value* 0,001 ($p < 0,005$) terdapat perbedaan perbedaan signifikan pemberian *booklet* dan *leaflet* terhadap pengetahuan orang tua tentang penanganan tersedak

Kesimpulan, terhadap pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *booklet* terhadap pengetahuan orang tua tentang penanganan tersedak di desa Joho Mojolaban Sukoharjo. Saran bagi perawat penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pendidikan kesehatan tentang pengetahuan orang tua dengan menggunakan media yang menarik bagi orang tua sehingga orang tua lebih mudah memahami informasi yang diberikan.

Kata kunci : Pendidikan kesehatan , Pengetahuan orang tua , Media Booklet

Daftar Pustaka :60 (2013-2019)

UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2020

Adia Ervian Sari

adiya.s16b@gmail.com

THE EFFECT OF PROVIDING JAVANESE BOOKLETS ON PARENTS' KNOWLEDGE ABOUT
CHOKING TREATMENT AT JOHO VILLAGE OF MOJOLABAN, SUKOHARJO

ABSTRACT

Choking is a complete or partial obstruction of the airway due to objects outside the body that causes the victim to have difficulty breathing and lack of oxygen. Untreated Incomplete airway obstruction will rise in partial obstruction that leads to pulmonary emphysema. This study aimed to discover the effect of health education with booklet media on choking treatment in the Joho village of Mojolaban, Sukoharjo.

This study used a quasi-experiment with Pre- and Post- Test with Control Group Design. The research was conducted in the Joho village. The number of respondents consisted of 16 respondents in the treatment group and 16 respondents in the control group. Its data were analyzed by using the Mann-Whitney test and the Wilcoxon test.

The results of the research on the booklet mediagroup experienced a significant increase with a p-value of 0.001 ($p < 0.005$) and a p-value of 0.001 ($p < 0.005$) in the leaflet media group. Research results. The Mann-Whitney test results got $z -2.826$ with a p-value of 0.001 ($p < 0.005$) where there were significant differences in the provision of booklets and leaflets on the parents' knowledge in choking treatment.

In conclusion, there is an effect of health education with booklet media on parents' knowledge about choking treatment in Joho village of Mojolaban, Sukoharjo. Suggestions for nurses, this study can be adopted as a reference for health education about parents' knowledge by using attractive media to make it understand easier the information provided.

Keywords: Health education, Parents' knowledge, Booklet Media.

References: 2013-2019

Translated by:



PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua peristiwa penting untuk memantau tumbuh kembang anak. Bayi usia 0-1 tahun mengalami tersedak diakibatkan karena ASI. Posisi menyusui dan menyendawakan yang salah dan pada saat memberikan ASI dapat membuat bayi tersedak pada anak usia tersebut. Memasuki usia toodler 1-3 tahun dimana anak pada usia ini mulai mengeksplorasi dan memiliki keingintahuan yang tinggi, terutama tentang makanan dan lingkungan dan juga usia 4-5 tahun adalah masa teraktif anak.

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2011 sekitar 17.537 anak-anak berusia 0-5 tahun atau lebih muda sangat berbahaya karena tersedak, sebesar (59,5%) disebabkan karena makanan, (31,4%) tersedak karena benda asing, dan sebesar 9,1% penyebab tidak karenamakanan. Prevalensi di Amerika Serikat didapatkan kasus tersedak pada anak usia dibawah 4 tahun sebesar 710, terjadi pada anak dibawah usia 1 tahun sebesar 11,6%, kasus terjadi pada usia 1 hingga 2 tahun sebesar 36,2% terjadi pada usia 2 tahun hingga 4 tahun sebesar 29,4% (American Academy of pediatric, 2014). Prevalensi di Indonesia menurut Departemen Dinas Kesehatan Nasional tahun 2016 ditemukan kasus tersedak sebanyak 157 orang.

Pentingnya pengetahuan tentang

penanganan tersedak sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya tersedak. Informasi edukasi dibutuhkan untuk penanganan yang cepat dan tepat. Upaya yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan media yaitu booklet. Booklet dapat dijadikan pembelajaran masyarakat karena bentuknya yang kecil sehingga mudah dibawa kemana-mana (Pralisaputri, et al. 2016). Booklet sangat cocok dan dapat dituliskan dengan bahasa jawa karena bahasa ini salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia dan bahasa yang paling mudah dimengerti oleh orang Jawa (Mukatiatun, Sri. 2014). Berdasarkan dari studi pendahuluan bulan November 2019 didapatkan data balita di Posyandu Balita sebanyak 265 anak. Hasil wawancara yang dilakukan pada 10 ibu di posyandu balita mengatakan bahwa anaknya pernah mengalami tersedak dan cara penanganan tersedak, untuk 3 orang tua hanya dilakukan dengan menepuk – nepuk leher dan 7 orang tua mengatakan hanya diberi minum air putih. Wawancara dengan bidan di Posyandu Balita di desa Joho Mojolaban Sukoharjo belum pernah diberikan pendidikan kesehatan tentang penanganan tersedak dengan booklet.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di desa Joho Mojolaban sukoharjo pada bulan Agustus 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah

kuantitatif, dengan desain *quasi experiment*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre and Post Test With Control Group Desain*. Sampel pada penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi adalah 16 kelompok perlakuan dan 16 kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner yang mengadopsi dari Prasetyo Pamji (2015) yang telah diuji validitas dan reabilitas.

Pengambilan data dilakukan secara door to door dengan dibantu 2 asisten dan menggunakan protokol kesehatan. Sebelum pelaksanaan pendidikan kesehatan peneliti menerangkan bagaimana cara pengisian kuisioner. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu ganjil kelompok perlakuan dan genap kelompok kontrol. Proses pengambilan data dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yang terdiri dari pre-test menggunakan booklet dan leaflet dengan kuisioner, pertemuan ke 2 pemberian pendidikan kesehatan untuk kelompok perlakuan dan pemberian leaflet untuk kelompok kontrol. Pertemuan ke 3 post-test bagi kelompok kontrol dan perlakuan. Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon* dan *Mann Witney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan pada penelitian adalah:

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia (n = 16)

Usia	Kelompok Perlakuan		Kelompok kontrol	
	Jumlah (n)	Presentase (%)	Jumlah (n)	Presentase (%)
17-25	1	6.2	3	18.8
26-35	14	87.5	7	43.7
36-45	1	6.2	6	37.5
Total	16	100	16	100

Hasil penelitian menunjukkan hasil karakteristik responden berdasarkan usia dapat diketahui bahwa kelompok perlakuan paling banyak berusia 26-35 tahun sebanyak 14 responden (87,5) dan kelompok kontrol paling banyak berusia 26-35 tahun sebanyak 7 responden (43,7). Kategori usia sebagian besar responden yaitu kategori masa dewasa awal, artinya cukup matang (Depkes RI, 2011). Menurut (Friedman, 2011) menyatakan bahwa seseorang yang berada dalam rentang usia 26-35 tahun dianggap sebagai pembuat keputusan yang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan. Menurut (Soetijiningsih, 2016) menyatakan bahwa semakin bertambahnya umur, maka semakin bisa memahami dirinya sendiri dan dapat menerima informasi mengenai berbagai hal dari berbagai sumber. Beberapa penelitian biasanya mengaitkan antara karakteristik responden dengan variabel penelitian lain, salah satunya adalah faktor umur responden dengan pengetahuannya. Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa umur seseorang akan mempengaruhi pengetahuan (Sailan, 2017). Berdasarkan hasil penelitian bahwa ibu dengan usia 26-35 tahun (dewasa awal) sangat mampu dalam menerima ataupun mempelajari hal-hal baru individu dewasa awal diidentikan sebagai masa puncak kesehatan, kekuatan, energi dan daya tahan, juga fungsi sensorik dan motorik, sehingga memiliki kemampuan menerima informasi dan mengembangkan pola pikir seseorang.

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan (n = 16)

Pendidikan	Kelompok perlakuan (<i>booklet</i>)		Kelompok kontrol (<i>leaflet</i>)	
	Jumlah (n)	Presentasi (%)	Jumlah (n)	Presentasi (%)
SD	1	6.2	2	12.5
SMP	4	25.0	2	12.5
SMA /SMK	10	62.5	10	62.5
PT	1	6.2	2	12.5
Total	16	100	16	100

Distribusi responden berdasarkan usia pada penelitian ini didapatkan bahwa usia ibu pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol tingkat pendidikan rata-rata SMA/SMK pada kelompok perlakuan 10 responden (62,5%) dan kelompok kontrol 10 responden (62,5%).

Dalam penelitian Oktarina, dkk (2017) bahwa hasil peneliti saat ini mayoritas pendidikan terakhir SMA yang artinya tingkat pendidikan akan mempengaruhi tingkat pengetahuan, karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi tingkat pengetahuan.

Seseorang yang ketika menyadari kesehatan, mereka yang berpengetahuan akan cenderung mencari patokan secepatnya untuk mengatasi masalah (Potter&Perry, 2010). Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih mudah menerima ide-ide dan teknologi (Notoatmodjo,2014).

Menurut peneliti beramsumsi bahwa responden dengan pendidikan tinggi akan lebih cenderung untuk mendapatkan dan menerima informasi, baik dari orang lain maupun media massa lebih mudah dan banyak sehingga dapat

mempengaruhi persepsi seseorang dalam pengambilan keputusan dan bertindak.

Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan (n = 16)

Pekerjaan	Kelompok perlakuan		Kelompok kontrol	
	Jumlah (n)	Presentasi (%)	Jumlah (n)	Presentasi (%)
Pns	1	6.2	1	6.2
Wiraswast a	4	31.2	2	12.5
Swasta	3	18.8	1	6.2
Buruh	2	12.5	3	18.8
IRT	6	31.2	9	56.2
Total	16	100	16	100

Hasil analisis distribusi responden berdasarkan pekerjaan ibu. Pada kelompok perlakuan sebanyak 6 responden (31,2%) dan kelompok kontrol sebanyak 9 responden (56,2%).

Pekerjaan dan serangkaian tugas atau kegiatan yang harus dilaksanakan dan diselesaikan seseorang sesuai dengan jabatan atau profesi masing-masing. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pekerjaan. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (Mubarak, 2012). Ibu yang tidak bekerja, umumnya menjalankan rutinitas sebagai ibu rumah tangga, sehingga pengalaman dan informasi yang diperoleh terbatas dibandingkan ibu yang bekerja. Ibu yang bekerja mempunyai dunia yang luas dan menceritakan pengalamannya dan keluhannya kepada teman kerjanya (Pusporini, 2010).

Dapat disimpulkan bahwa ibu yang tidak bekerja memiliki pengetahuan kurang, terutama

tentang penanganan tersedak. Karena pengetahuan dapat diperoleh seseorang melalui pengalaman yang dialami secara langsung atau dari orang lain yang disampaikan kepada seseorang

Tabel 4.4 Tingkat pengetahuan orang tua sebelum diberikan pendidikan kesehatan.

Pengetahuan orang tua	Kelompok perlakuan		Kelompok kontrol	
	Pretest (<i>booklet</i>)		Pretest (<i>leaflet</i>)	
	Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentase (%)
Pengetahuan baik	3	18,75	2	12,5
Pengetahuan cukup	9	56,25	7	43,75
Pengetahuan kurang	4	25	7	43,75
Total	16	100	16	100

Berdasarkan tabel penelitian diketahui bahwa responden sebelum diberi pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan dan kontrol. Tingkat pengetahuan pada kelompok perlakuan (*booklet*) sebanyak 9 responden (56,25) berpengetahuan cukup dan pada kelompok kontrol (*leaflet*) sebanyak 7 responden cukup (43,75) dan pengetahuan kurang 7 responden (43,75). Penelitian ini sesuai dengan Pratiwi (2017), yang menunjukkan bahwa sebelum diberi pendidikan kesehatan dengan media *booklet* rata-rata nilai pengetahuan ibu 57,66 dengan nilai minimum 45 dan nilai maksimum 85. Sebelum diberikan intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah faktor pengetahuan yang kurang nya informasi maupun sumber informasi tentang penanganan tersedak. Hal ini dapat dikait dengan teori yang mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang

dimiliki (mata, hidung, telinga dan sebagainya. Sebagian besar pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoadmodjo, 2010).

Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmojo, 2010). Tujuan pendidikan kesehatan secara umum adalah mengubah pengetahuan, sikap dan ketrampilan individu atau masyarakat di bidang kesehatan yang dapat dirinci sebagai berikut : menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai di masyarakat, menolong individu agar mampu secara mandiri atau berkelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat dan mendorong pengembangan dan penggunaan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada (Maulana, 2010).

Penelitian ini menggunakan media *booklet* pada kelompok perlakuan dan media *leaflet* pada kelompok kontrol. *Booklet* dijadikan sebagai sarana atau alat penunjang yang tepat untuk pendidikan nonformal. Ada yang mengatakan bahwa istilah *booklet* berasal dari buku dan *leaflet*, artinya media *booklet* merupakan perpaduan antara *leaflet* dengan buku atau sebuah buku dengan format kecil seperti *leaflet*. Struktur isinya seperti buku (ada pendahuluan, isi, dan penutup) hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat daripada sebuah buku (Anonim, 2017).

Berdasarkan penelitian menyimpulkan bahwa dengan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* pada kelompok perlakuan dan media *Leaflet* pada kelompok

control dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang penanganan tersedak.

Tabel 4.5 Tingkat pengetahuan orang tua sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Pengetahuan orang tua	Kelompok perlakuan		Kelompok kontrol	
	Post test (booklet)		Posttest (leaflet)	
	Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentase (%)
Pengetahuan baik	10	62,5	8	50,0
Pengetahuan cukup	6	37,5	8	50,0
Pengetahuan kurang	0	0	0	0
Total	16	100,0	16	100,0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan (*booklet*) pengetahuan baik sebanyak 10 reponden (62,5%), sedangkan pada kelompok kontrol *leaflet* ada 8 responden (50,0%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Irianika, 2015) menyatakan bahwa media *booklet* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengetahuan (p value 0,034).Sejalan dengan Norfiatin (2016), yang menyatakan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* maka sebagian besar pernyataan mengalami peningkatan skor.

Peningkatan pada kelompok perlakuan menunjukkan bahwa media *booklet* menjadi media yang cukup efektif dalam pemberian pendidikan kesehatan, karena salah satu kelebihan *booklet* bahwa materi pendidikan yang terdapat dalam *booklet* tersebut lengkap dan menarik. Dimulai dari warna *booklet* yang terkesan menarik, adanya gambar- gambar yang menyertai informasi yang ingin disampaikan, kemudian isi *booklet* jelas, tegas dan mudah dimengerti dalam menjelaskan informasi yang ingin disampaikan.

Jadi pendidikan kesehatan dengan media *booklet* sangat efektif untuk penyuluhan kesehatan karena lebih mudah dipahami masyarakat.

Tujuan pemberian media *booklet* bertujuan untuk memberikan informasi. *Booklet* mempunyai kelebihan berupa buku kecil yang bisa dibawa kemana – mana sehingga dapat dibaca sewaktu-waktu untuk meningkatkan pengetahuan (Sari , 2017). *Booklet* memiliki kelebihan dapat menyampaikan secara terperinci karena bisa mengulas banyak informasi yang diberikan.

Pada kelompok kontrol juga menunjukkan peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *leaflet*. *Leaflet* merupakan jenis media yang dilakukan satu arah saja (*one way method*) sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan pesan. Tujuan pemberian *leaflet* untuk memberikan informasi tentang suatu peristiwa atau kegiatan tertentu. Sejalan penelitian (Sari, 2017) yang menyatakan bahwa pemberian media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan responden tentang dampak kehamilan remaja dengan hasil penelitian responden yang mempunyai nilai baik mengalami peningkatan baik setelah diberikan *leaflet*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan orang tua yang sudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* pada kelompokperlakuan dan media *leaflet* maka pengetahuan orang tua akan semakin bertambah. Sehingga pendidikan kesehatan dengan media *booklet* ini merupakan hal yang penting untuk pengetahuan orang tua. Sehingga pengetahuan penanganan tersedak tidak hanya

orang medis saja yang tau tetapi orang awam pun bisa paham.

Tabel 4.6 Uji analisa Uji Wilcoxon pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

	P Value
<i>post_Booklet - pre_Booklet</i>	0,000
<i>post_Leaflet - pre_Leaflet</i>	0,001

Hasil penelitian menunjukkan hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Wilcoxon diperoleh nilai P-Value $0,000 < 0,05$ pada kelompok perlakuan dan nilai P-Value sebesar $0,001 < 0,05$ pada kelompok kontrol sehingga kelompok perlakuan menunjukkan hasil yang lebih signifikan dari kelompok kontrol. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2018) yang menunjukkan bahwa Booklet lebih efektif dibandingkan leaflet.

Tabel 4.7 Hasil analisa uji Mann Whitney pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

	P Value
<i>Post test</i> kelompok perlakuan dan <i>post test</i> kelompok kontrol	0,004

Hasil penelitian dengan uji Mann whitney menunjukkan bahwa nilai $pvalue = 0,004$ yang nilai $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan orang tua di Desa Joho, Mojolaban, Sukoharjo. Hal ini sejalan dengan penelitian (Maria, 2014) analisa sebelum dan sesudah perlakuan media booklet terhadap pengetahuan responden tentang karies gigi dapat disimpulkan bahwa ada

pengaruh pengetahuan kesehatan setelah dilakukan pendidikan kesehatan media booklet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media booklet memerikan hasil yang signifikan terhadap pengetahuan responden.

Media booklet sangat memudahkan responden karena booklet memiliki sifat yang praktis dan efisien. Karena responden bisa mempelajari lebih jelas tentang isi dan materi yang ada di booklet karena langsung diberikan penjelasan dari penyuluh. Sedangkan orang tua yang hanya disuruh untuk membanca leaflet hanya mengetahui dan mendapatkan sedikit materi karena isi materi dalam leaflet tentang pengetahuan orang tua lebih sedikit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh booklet bahasa jawa terhadap pengetahuan orang tua tentang penanganan tersedak di desa Joho Mojolaban Sukoharjo dengan nilai sebelum dan sesudah p value $0,004 < 0,005$ yang berarti ada pengaruh.

Saran dari penelitian ini diharapkan petugas kesehatan puskesmas meningkatkan upaya promosi kesehatan dengan media booklet atau media lainnya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan perbandingan metode booklet dengan metode lain seperti flipchart, poster, lembar balik dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Pediatrics. 2010. Choking Prevention and First Aid for Infants and Children. Dedicated to the Health of all Children 601-605. Diakses dari https://www.mcfarlandclinic.com/media/documents/peo_document193_en_30245A72C4930_30A7896504360.pdf pada 2 Januari 2020
- American heart association. 2015. *Fokus utama CPR & ECC. Web-Based Integrated Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care-Part 5 : Adult Basic Life Support and Cardiopulmonary Resuscitation Quality.* ECG diakses dari <https://eccguidelines.heart.org/wp-content/uploads/2015/10/2015-AHA-Guidelines-Highlights-Indonesian.pdf> pada 28 Januari 2020
- Andarmoyo, S.. Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Efektif Dalam Peningkatan Pengetahuan Perilaku Pencegahan Tuberkulosis Paru Di Kabupaten Ponorogo. Seminar Nasional Pendidikan. 2015. Hal 600-605. Diakses dari <http://seminar.umpo.ac.id/index.php/seminardik2015/article/viewFile/276/2766> pada 2 Januari 2020
- Anonim. 2017. Booklet & Buku saku buku diakses dari <http://jambi.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/publikasi/mediacetak/booklet-buku-saku> pada tanggal 18 Januari 2020
- Bagian Diklat RSCM. 2015. Tersedak. Pelatihan Internal RSCM Bantuan Hidup Dasar 2015. Hal 8. Diakses dari <https://docplayer.info/31671697-Pelatihan-internal-rscm-bantuan-hidup-dasar-2015-bantuan-hidup-dasar-bagian-diklat-rscm.html> pada 19 Januari 2020
- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Salemba Medika
- Carpenito. 2014. *Diagnosis keperawatan aplikasi pada praktik klinis.* Jakarta : EGC.
- Chlivisia, C.P., et all. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Tentang Pertolongan Pertama Pada Anak Tersedak Di Posyandu Dusun Saden Sawahan Ngeplak Boyolali. *SKRIPSI.* Stikes Kusuma Husada Surakarta.
- Darmoko. 2014. Pengaruh Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani. *Jurnal Penelitian Pertanian. Animal Ariculture Jurnal.* 3(4): 581-585. <https://media.neliti.com/media/publications/185137-ID-none.pdf> pada 20 November 2020
- Depkes RI. 2009. *Kesehatan Ibu dan anak.* Jakarta : Kementerian Kesehatan dan JICA.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Dharma, K.K 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan.* Jakarta : Trans Info Media.
- Dharmastuti SP. 2017. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya Merokok Melalui Media Booklet Dan Poster Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP N 2 Tasikmadu". Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/50077/1/> pada 27 Oktober 2019
- Dinkes Provinsi Jateng. 2014. *Buku Saku Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta

- Dwi Ambar Sari. 2016 Pengaruh Pendidikan Kesehatan HIV/AIDS Melalui Metode Audiovisual dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Seks Bebas Pranikah pada Remaja di SMA Semarang. Diakses dari <http://repository.unissula.ac.id/4638/> pada 3 April 2020
- Edwina. 2011. *Pertolongan pertama dan bedah klinis*. Jakarta : Refika Aditama.
- Friedman, M. 2011. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, teori dan praktik edisi 5*. Jakarta : EGC.
- Hadian S. Hartono. (2016). Bayi 2 Bulan Tewas Tersedak Susu. Available online at: <https://bangka.uri.co.id/read/1737/2016/03/bayi-2-bulan-tewas-tersedak-susu> Diakses 12 September 2016.
- Kelana Dharma. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Khazanah, Dewianti. 2012. Kedudukan Bahasa Jawa Ragam Krama Pada kalangan Generasi. Diakses dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JP2/article/view/877> pada 20 Januari 2020
- Kusumastuti, Anidyari dan Senja Aprela Agustin. 2014. Perancangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Unggah Ungguh Basa dan Aksara Jawa. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. hlm 1-6. Diakses dari <https://docplayer.info/30821881-Perancangan-multimedia-interaktif-pembelajaran-bahasa-jawa-materi-unggah-ungguh-basa-dan-aksara-jawa-kelas-5-sd.html> pada 2 Januari 2020
- Lina, Sufiana. 2015. *Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Perencanaan Tersedak Asi Ada Bayi di Posyandu Mawar 2 Dusun Tegalsarituban Gondanggrejo Karanganyar*. Skripsi Hal 2 diakses dari <http://fejournal.unsrat.ac.id> pada 2 Januari 2020
- Maharani, D.A., Raharjo., Antom. 2012. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maria Victa Agusta R, Ade Ismail AK. 2014. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dengan Kondisi Oral Hygiene Anak Tunarungu Usia Sekolah. Diakses dari <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/medali/article/view/453> pada 2 Januari 2020
- Mayasari ML 2016. "Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Disertai Pemanfaatan Media Booklet Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Pneumonia Pada Blita di Kelurahan Bandaharjo". Kecamatan Semarang utara tahun 2014. *Unes Journal Of Health*. Diakses dari <http://www.Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph> pada tanggal 3 April 2019
- Mayo. 2017. Choking : First aid, Mayo Clinic. Diakses dari <https://www.mayoclinic.org/first-aid/first-aid-choking/basics/art-20056637> pada 30 Januari 2020
- Medical Education Office. Life Support Training Program Tan Tock Seng Hospital BTCLS. 2016. Diakses dari <https://sites.google.com/site/ttshmedicaleducationoffice/life-support-training> pada 5 Februari 2020
- Mubarok, Wahid Iqbal. 2012. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha ilmu.

- Muda. Studi kasus Di desa Randegan Kecamatan dawarblandong, Mojokerto dan Di Dusun Tutul Kecamatan Ambulu. *Jember Jurnal Pengembangan Pendidikan*. III (2). Hlm 1-11. Diakses dari <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/1379> pada 2 Januari 2020
- Nolan, JP., Soar J., Zideman, DA et al. *European Resuscitation Council Guidelines for Resuscitation 2010 Section 1. Executive Summary*. *Resuscitation* 8 : 1219-1276. Diakses dari <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/20956052/> pada 25 Januari 2020
- Notoadmojo, Soekidji. 2012. *Pendidikan Kesehatan dan Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo S. 2014. *Pengetahuan Pendidikan dan perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rinera Cipta.
- Notoatmojo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurfathiyah, P. 2014. Pengaruh Penggunaan ilustrasi dan Bahasa pada Media Boklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani di Kabupaten Muara Jambi, Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*. 1(16). Diakses dari https://scholar.google.co.id/citations?user=tI9H0nYAAAAJ&hl=en#d=gs_md_cita-d&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Den%26user%3DtI9H0nYAAAAJ%26citation_for_view%3DtI9H0nYAAAAJ%3ATyk-4Ss8FVUC%26tzm%3D-420 pada 30 Januari 2020
- Oktarina, Mika. 2016. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Ed.1. Cet.1 Yogyakarta : Deepublish.
- Potter, P., & Perry, A . 2010. *Fundamental keperawatan edisi 7* . Jakarta : Salemba Medika
- Pralisaputri, K.R., Soegiyanto H., & Muryani C. 2016. Booklet Berbasis Setsm Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*. 2(2): 147-154. Diakses dari <https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/view/8930> pada 2 Januari 2020
- Pratiwi, Y.F dan Puspitasari, D.I 2017. "Efektifitas Penggunaan Media Booklet Terhadap pengetahuan Gizi Seimbang Pada Ibu Balita Gizi Kurang Di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta". *Jurnal Kesehatan*. ISSN 1979-7621, Vol 10, No.1. Diakses dari <http://journals.ums.ac.id/index.php/JK/article/view/5493> pada 2 Januari 2020
- Pusporini, L,S. 2010. "Efektivitas Paket Kasih Ibu Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Ibu Tentang Efek Polusi Udara Bagi Kehamilan Pada Ibu Hamil Yang Terpapar Polusi Udara di Wilayah Kotamadya Cilegon". Tesis. Depok : universitas Indonesia. Diakses dari https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiJ346w3r7sAhVSb30KHX34DfoQFjAAe_gQIARAC&url=http%3A%2F%2Flib.ui.ac.id%2Fabstractpdf%3Fid%3D125111%26lokasi%3Dlokal&usg=AOvVaw30j8inWfNWPcUFWIKfYQHv pada 30 Januari 2020

- Ridha, A dan Andri, D. 2016. Efektifitas Booklet Berbahasa Daerah pada Peilaku Merokok Remaja : Studi Pilot pada Sekolah Menengah Pertama Pontianak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.1/No.2: 13-19. Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/article/view/12654> pada 30 Januari 2020
- Riyanto, Agus. 2017. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sailan, Zailili. 2014. Pemertahanan Bahasa Muna di Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Litera : Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarnya FBS UNY*. Vol. 13. No.1:191-200. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id> pada 2 Maret 2017.
- Sambo, dkk. 2015. Pengaruh edukasi tentang perawatan metode kanguru (PMK) terhadap seft efficacy perawat dan bidan di Puskesmas Sungai Bali. *Jurnal Penelitian Stikes Sella Maris Makassar*. Diakses dari <https://jurnal.stikmakassar.ac.id/index.php/JMS/article/view/24/18> pada 4 Januari 2020
- Sasmia, Winda Tri, dkk. 2012. Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbicara Bahasa Jawa. *Vokal*. I (1). Diakses dari <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel22DF14DAB39D0AD8CE46A1BFC3B33517.pdf> pada 2 April 2020
- Soar, J. 2015. European Resuscitation Council Guidelines for Resuscitation 2015', *European Resuscitation Council* 95(1). 100–147. Diakses dari <https://cprguidelines.eu/> pada 3 April 2020
- Soetjningsih. 2009. *Buku Ajar Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alpebta.
- Suiraoaka, dkk. 2012. *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha medika.
- Sumarnngsih, D. 2015. Pengaruh Edukasi Keluarga Tentang Pencegahan Dan Penanganan Tersedak Pada Anak Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Keluarga Dukuh Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul. *Skripsi Hal* 9. Diakses dari <http://digilib.unisayogya.ac.id/201/1/> pada 9 Februari 2020
- Syah. 2011. *Gizi Seimbang Dalam daur Kehidupan*. Gramedia : Bandung.
- Utami, D.S. 2014. Teknik mencegah bayi tersedak pada ibu menyusui di puskesmas pembantu Desa Demung Kecamatan Besuki Situbondo. *Laporan Penelitian. Situbond*. Diakses dari <https://docplayer.info/48573114-Teknik-mencegah-bayi-tersedak-pada-ibu-menyusui-di-puskesmas-pembantu-desa-demung-kecamatan-besuki-situbondo-dewi-satria-utami.html> pada 23 Juni 2020
- Wahyuni, dkk. 2015. Pengaruh konseling dan leaflet terhadap efikasi diri , kepatuhan minum obat dan tekanan darah pasien hipertensi di 2 Puskesmas Kota Depok . *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. Vol 5. No 1. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/104959-ID-pengaruh-konseling-dan-leaflet-terhadap.pdf> pada 2 Januari 2020

Wawan A & Dewi M. 2011. *Teori dan pengukuran dan perilaku manusia* Yogyakarta : Nuha medica.

Yayasan Ambulan Gawat Darurat 118. 2015. Basic Trauma Cardiac Life Suport. Jakarta(Life Support Training Program Tan Tock Seng Hospital. Diaksesdari<https://www.ttsh.com.sg/Healthcare-Professionals/Training-Workshops/Training-Courses/Trauma-Training-Centre/Pages/Prehospital-Trauma-Life-Support-Course.aspx> pada 2 Januari 2020